BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah Data yang menggambarkantelah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sempel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain:

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

1. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Tabel 4.1

Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
31-40	17	19 %
41-50	26	30 %
> 50	45	51 %
Jumlah	**88**	**100 %**

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

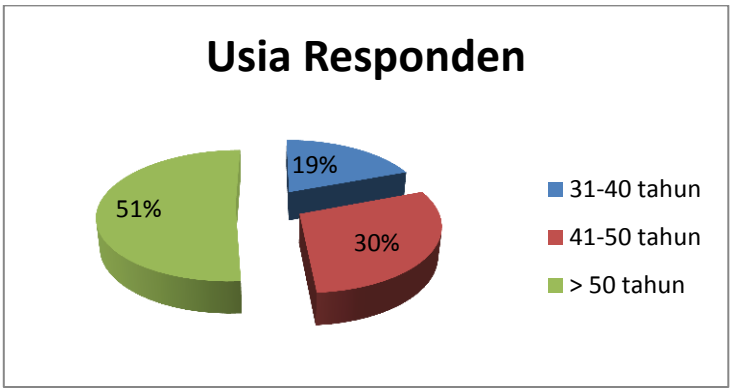

Gambar 4.1 Karakteristik responden berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 4.1 karakteristik responden berdasarkan Usia, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, Karakteristik responden berdasarakan Usia yang paling dominan adalah responden berusia dari diatas 50 Tahun sebanyak 45 orang atau 51% dengan jumlah keseluruhan 88 responden.

2. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah(Orang)	Persentase(%)
Laki-laki	50	57 %
Perempuan	38	43 %
Jumlah	**88**	**100 %**

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

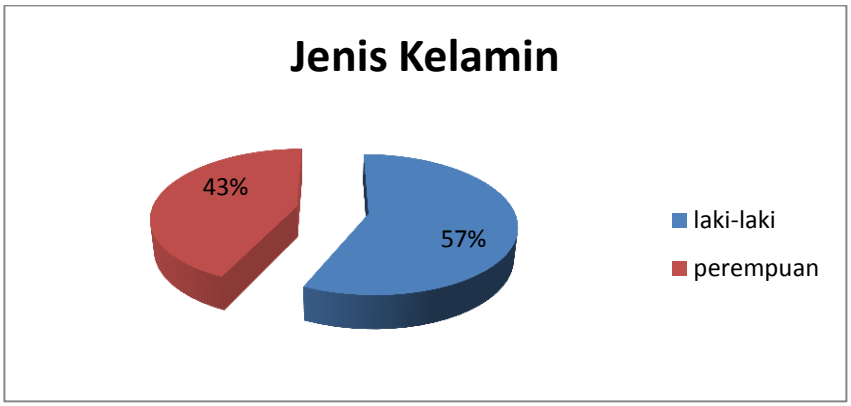

Gambar 4.2 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambarl 4.2 karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, Karakteristik responden berdasarakan Jenis Kelamin, yang paling dominan adalah responden berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 50 orang atau 57% dengan jumlah keseluruhan 88 responden.

3. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3

Deskripsi Karakteristik Responden Berasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SMA	14	16 %
Diploma	4	4 %
Sarjana	48	55 %
Pascasarjana	22	25 %
Jumlah	**88**	**100 %**

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

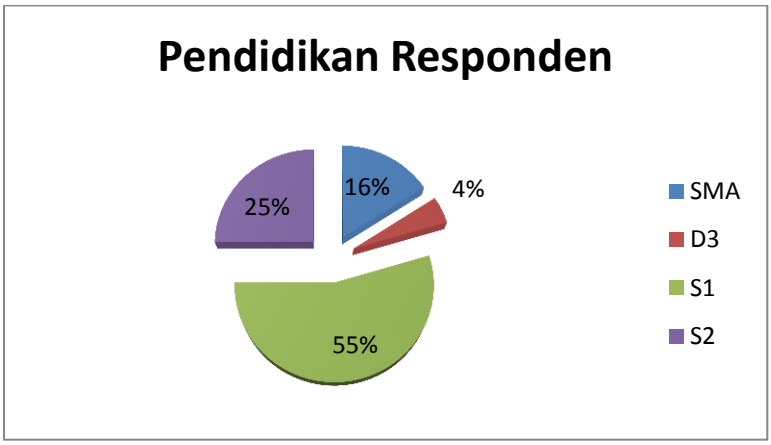

Gambar 4.3 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan Gambar 4.3 karakteristik responden berdasarkan Pendidikan, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, Karakteristik responden berdasarakan Pendidikan responden yang paling dominan adalah responden yang berpendidikan S1 sebanyak 48 orang atau 55% dengan jumlah keseluruhan 88 responden.

4. Karakteristik responden berdasarkan Masa Kerja

Table 4.4

Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1-4	1	1 %
5-8	3	3 %
9-12	14	16 %
>13	70	80 %
Jumlah	**88**	**100 %**

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

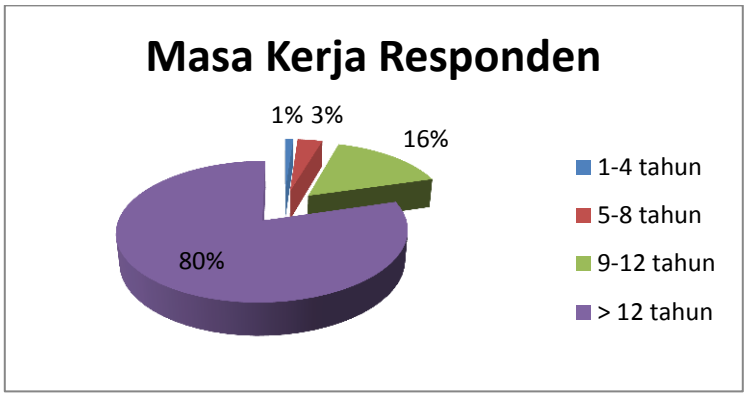

Gambar 4.4 Karakteristik responden berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan Masa kerja, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, Karakteristik responden berdasarakan Masa kerja, yang paling dominan adalah responden yang masa kerja sampai lebih dari 12 tahun sebanyak 70 orang atau 80% dengan jumlah keseluruhan 88 responden.

4.1.2 Deskripsi Masing-masing Jawaban Responden

Data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni meliputi data Kepuasan Kerja (Y), Kompensasi (X1), dan Lingkungan Kerja (X2). Sampel yang diambil data dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung yang berjumlah 88 orang. Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 88 orang pegawai tersebut dapat dilihat pada tabel frekuensi di bawah ini.

Tabel 4.5 Deskripsi Data Berdasarkan Kompensasi (X1)

No	Daftar Pernyataan	STS	TS	N	ST	SS
		1	2	3	4	5
1	Gaji yang diberikan sesuai dengan beban kerja yang dilakukan oleh pegawai.	0	4	19	38	27
2	Memberikan gaji tepat waktu kepada pegawai .	0	6	19	33	30
3	Insentif yang diterima dirasa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.	0	7	19	40	22
4	Pemberian insentif sudah cukup sesuai dengan beban kerja yang dilakukan pegawai.	0	0	34	28	26
5	Tunjangan yang diberikan sudah membuat pegawai merasa puas.	0	2	29	33	24
6	Tunjangan sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh instansi.	0	5	26	36	21
7	Fasilitas-fasilitas yang disediakan sangat mendukung dalam melakukan pekerjaan.	0	2	17	34	35
8	Ketersediaan fasilitas berupa (kamar mandi, tempat istirahat, tempat ibadah, dll) dan lingkungan pekerjaan sangat mendukung dan memadai.	0	4	18	46	20

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa pernyataan tentang Kompensasi yang paling tinggi direspon adalah pernyataan nomor 7 yaitu Fasilitas-fasilitas yang disediakan sangat mendukung dalam melakukan pekerjaan dan pernyataan dengan nilai terendah adalah nomor 3 yaitu Insentif yang diterima dirasa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Dengan menampilkan seluruh jawaban responden sebanyak 88 responden.

Tabel 4.6 Deskripsi Data Berdasarkan Pernyataan Lingkungan Kerja (X2)

No	Daftar Pernyataan	STS	TS	N	ST	SS
		1	2	3	4	5
1	Penerangan yang ada didalam ruangan sudah memadai sehingga memberi kenyamanan dalam bekerja.	0	5	20	42	21
2	Pencahayaan yang ada diruang kerja membantu pegawai fokus dalam bekerja.	0	6	23	41	18
3	Temperatur udara membuat ruang kerjapegawai menjadi nyaman.	0	2	33	31	22
4	Sirkulasi udara membuat pegawai menjadi nyaman dalam bekerja.	0	5	26	34	23
5	Kebersihan dilingkungan tempat kerja membuat nyaman dalam menjalankan pekerjaan.	0	1	25	34	28
6	Lingkungan kerja sangat rapih dan bersih sehingga membuat nyaman dalam beraktivitas.	0	5	18	36	29
7	Pegawai dapat berkonsentrasi dengan baik dalam bekerja karena jauh dari suara bising kendaraan.	0	3	25	34	26
8	Pegawai merasa nyaman dengan suasana kerja yang jauh dari kebisingan.	0	2	33	34	19
9	Penggunaan warna cat dalam ruangan membuat nyaman dalam melakukan pekerjaan.	0	3	28	41	16
10	Penggunaan warna yang dipilih sangat baik sehingga terlihat indah dan menarik.	0	9	29	36	14
11	Peralatan kantor yang disediakan sangat memadai.	0	4	19	38	27
12	Peralatan yang ada saat ini masih sangat baik dan layak digunakan.	0	6	19	33	30
13	Keamanan ditempat kerja sudah mampu membuat pegawai bekerja dengan nyaman.	1	4	29	23	31
14	Adanya jaminan keamanan lingkungan kerja yang diberikan sehingga pegawai merasakan kenyamanan.	3	5	23	23	34
15	Rekan kerja di setiap divisi memiliki hubungan yang baik.	0	3	24	22	39
16	Hubungan pegawai dengan atasan selalu berkomunikasi dengan baik.	2	4	20	19	43

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa pernyataan tentang Lingkungan Kerja yang paling tinggi direspon adalah pernyataan nomor 16 yaitu Hubungan pegawai dengan atasan selalu berkomunikasi dengan baik. dan pernyataan dengan nilai terendah adalah nomor 14 yaitu adanya jaminan keamanan lingkungan kerja yang diberikan sehingga pegawai merasakan kenyamanan. Dengan menampilkan seluruh jawaban responden sebanyak 88 responden.

Tabel 4.7 Deskripsi Data Berdasarkan Pernyataan Kepuasan Kerja(Y)

No	Daftar Pernyataan	STS	TS	N	ST	STS
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa puas dalam melakukan tugas atau pekerjaan yang diberikan.	2	5	20	16	45
2	Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pegawai.	4	7	23	31	23
3	Supervisi yang diberikan sesuai dengan keahlian atau skill yang dimiliki.	0	1	23	42	22
4	Pekerjaan yang dibebankan memiliki peluang dalam pengambilan keputusan sendiri.	0	2	24	41	21
5	Manajemen sangat mendukung pekerjaan pegawai.	0	5	20	42	21
6	Sistem manajemen yang ada sudah membuat saya merasa puas dalam bekerja.	0	6	23	41	18
7	Kesempatan untuk maju yang diberikan membuat saya merasakan kepuasan dalam bekerja.	0	5	20	42	21
8	Instansi memberikan kesempatan untuk maju seluas-luasnya bagi pegawai yang berpotensi.	0	6	23	41	18
9	Gaji yang diberikan sudah sesuai dengan standar gaji yang telah ditetapkan.	0	2	33	31	22
10	Gaji yang diterima sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang dibebankan.	0	5	26	34	23
11	Rekan kerja selalu dukung dan saling membantu dalam menghadapi kesulitan pekerjaan.	0	1	25	34	28
12	Hubungan dengan atasan sangat baik serta atasan yang memberi masukan dalam menghadapi kesulitan dalam bekerja.	0	5	18	36	29

13	Kondisi pekerjaan yang dibebankan saat ini sudah membuat pegawai merasa puas dalam bekerja.	0	3	25	34	26
14	Fasilitas-fasilitas dikantor yang disediakan perusahaan menunjang aktivitas dalam bekerja.	0	2	33	34	19

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa pernyataan tentang Kepuasan Kerjayang paling tinggi direspon adalah pernyataan nomor 1 yaitu Saya merasa puas dalam melakukan tugas atau pekerjaan yang diberikan. dan pernyataan dengan nilai terendah adalah nomor 2 yaitu pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pegawai. Dengan menampilkan seluruh jawaban responden sebanyak 88 responden.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen (Sugiyono, 2017). Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* melalui program SPSS Versi 20.0

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Kompensasi (X_1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,555	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,637	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,748	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,573	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,565	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,585	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Butir 7	0,684	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,675	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarka tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Kompensasi dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kompensasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,748 pada pernyataan butir 3 yaitu Insentif yang diterima dirasa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X_2)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,624	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,496	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,551	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,462	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,558	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,607	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,439	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,504	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,449	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,287	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,306	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,545	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 13	0,301	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 15	0,221	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 16	0,242	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Lingkungan Kerja dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Lingkungan Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,624 pada pernyataan butir 1 yaitu Penerangan yang ada didalam ruangan sudah memadai sehingga memberi kenyamanan dalam bekerja.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja(Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,331	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,231	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,705	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,613	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,705	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,613	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,498	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,548	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,511	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,635	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 13	0,430	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 14	0,527	0.209	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Kepuasan Kerja dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kepuasan Kerja Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,705 pada pernyataan butir 5 yaitu Manajemen sangat mendukung pekerjaan pegawai.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Realibilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya tetap. Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach.* Realibilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya tetap.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Alpa cronbach	Keterangan
Kompensasi (X1)	0,780	Realiabilitas Tinggi
Lingkungan Kerja (X2)	0,663	Realiabilitas Tinggi
Kepuasan Kerja(Y)	0,725	Realiabilitas Tinggi

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan menghasilkan nilai *alpha cronbach* untuk Kompensasi (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kepuasan Kerja (Y) menghasilkan nilai *alpha chronbach* untuk variabel Kompensasi (X1) sebesar 0,780 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, Lingkungan Kerja (X2) sebesar 0,663 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, dan Kepuasan Kerja(Y) sebesar 0,725 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi. Berdasarkan hasil uji Reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas instrumen karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari (0,60). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berstatus reliabel.

4.3 Hasil Uji Persyaratan analisis data

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alat uji yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmograv-Smirnov (K-S). Dalam uji normalitas dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai Asymp. Sig	Aplha	Keterangan
1	Kompensasi (X1)	0,298	0,05	Berdistribusi Normal
2	Lingkungan Kerja (X2)	0,646	0,05	Berdistribusi Normal
3	Kepuasan Kerja(Y)	0,696	0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel outpot 4.12 diketahui bahwa nilai signifikansi Kompensasi (X1) sebesar 0,172, Lingkungan Kerja (X2), dan Kepuasan Kerja(Y), lebih besar dari alpha 0,05,Nilai signifikan dari semua variabel adalah lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan seluruh variabel berdistribusi Normal.

4.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan adlam analisis korelari ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel–variabel X.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Nilai Linierity	Aplha	Keterangan
1	Kompensasi (X1)	0,955	0,05	Regresi Liniear
2	Lingkungan Kerja (X2)	0,073	0,05	Regresi Liniear

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel outpot 4.13 diketahui bahwa nilai Linierity dari 2 variabel sebesar 0,000 lebih besar dari alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan seluruh variabel berbentuk regresi liniear.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Faktor*).

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	**Tolerance**	**VIP**
Kompensasi	0.379	2.635
Lingkungn kerja	0.379	2.635

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Uji multikolinieritas menggunakan VIF (*Variance inflation faktor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolineritas sedangkan unsur (1 – R^2) disebut *collinierty tolerance*. Artinya jika nilai *collinierity tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinearitas. Dari hasil perhitungan pada tabel coeficients nilai VIF = 1.000 kurang dari 10 atau nilai *collinierity tolerance* = 1.000 diatas 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

4.3.4 Uji Heteroskedestisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan penyimpangan asumsi regresi. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat persamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

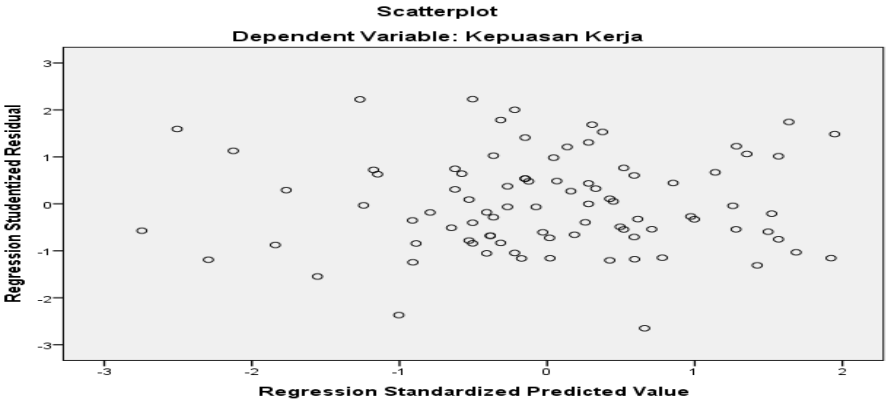

Gambar 4.5 Scatterplot Uji Heteroskedestisitas

Berdasarkan gambar output scatterplots titik penyebear diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 maka dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastistas, hingga model regrisi yang baik dan ideal terpenuhi.

4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.15 Koefisien Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
(constant)	3.930
Kompensasi	0.622
Longkungan Kerja	0.495

Sumber: diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.15 merupakan hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut: dapat dilihat bahwa konstanta a = 3,930 koefisien b_1= 0,622, b_2=0,495 sehingga persamaan regresi yaitu :

$$\mathbf{Y = 3{,}930 + 0{,}622\ X_1 + 0{,}495\ X_2 + e}$$

1. Nilai konstanta sebesar 3,930 menyatakan bahwa jika tidak ada skor Kompensasi, dan Lingkungan Kerja (X = 0) maka skor Kepuasan Kerja karyawan sebesar 3,930
2. Koefisien regresi variabel Kompensasi (X_1) sebesar 0,622 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan Kompensasi akan mingkatkan Kepuasan Kerjasebesar 0,622
3. Koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja (X_2) sebesar 0,495cmenyatakan bahwa setiap penambahan satuan Lingkungan Kerja maka akan meningkatkan Kepuasan Kerjasebesar 0,495

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahuipengaruh dari masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau dengan kata lain menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% dan α=0,05. Hipotesis yang diajukan dan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Kreteria Pengambilan Keputusan :
Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak
Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka Ho diterima Atau
Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka Ho diterima
Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka Ho ditolak

Tabel 4.16

Kompensasi (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Kepuasan Kerja (Y)

Variabel	**t_{hitung}**	**t_{tabel}**	**Sig**	**Alpha**	**Kesimpulan**
Kompensasi (X_1)	6.569	1.983	0,000	0,05	Ho ditolak dan Ha diterima
Lingkungan Kerja (X_2)	7.128	1.983	0,000	0,05	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Hipotesis I : Kompensasi (X1) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung.

Berdasarkan tabel 4.16 bahwa $t_{hitung} < t_{tabel,}$ dengan nilai t_{hitung} 6,569 lebih besar dari pada t_{tabel} 1.664 atau probabilitas sig 0,000 < 0,05, hasil ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima, dengan kata lain Kompensasi (X1) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja(Y) Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Lampung.

Hipotesis II : Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung.

Berdasarkan tabel 4.16 bahwa $t_{hitung} < t_{tabel,}$ dengan nilai t_{hitung} 7,128 lebih besar dari pada t_{tabel} 1.660 atau probabilitas sig 0,03 < 0,05, hasil ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima, dengan kata lain Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Lampung.

4.5.2 Uji F

Ho = Kompensasi(X_1) dan lingkungan kerja(X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung

Ha = Kompensasi(X_1) dan lingkungan kerja(X_2) berpengaruhh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan (a) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

1. Bila signifikan < alpha , maka H_o ditolak dan H_a diterima
2. Bila signifikan > alpha , maka H_o diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.17 Hasil Uji f

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja	0,00	0,05	Ha ditolak

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Hipotesis III : Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.17 hasil uji f dapat diketahui bahwa nilai signifikan kompensasi dan lingkungan kerja lebih kecil dari nilai alpha, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima maka kompensasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung.

4.6 Pembahasan

Hasil penelitian ini untuk mengetahui bahwa ada tidak nya pengaruh Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung. hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompensasi (X1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Berdasarkan hasil jawaban diatas adalah Kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Lampung. Kompensasi dapat mempengaruhi kepuasan kerja karena pegawai karena apabila kompensasi yang diterima sesuai dengan beban kerja yang diterima, serta waktu dalam pemberian kompensasi dirasa tepat maka pegawai akan merasakan kepausan Karena kompensasi merupakan suatu kebutuhan yang harus diterima pegawai untuk menunjang kehidupan mereka. Hal tersebut didukung dengan teori tentang Kompensasi merupakan salah satu faktor penting dan menjadi perhatian pada banyak organisasi dalam mempertahankan dan menarik sumber daya manusia berkualitas, karena kualitas hasil pekerjaan ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki sumber daya manusianya. Alasan ini membuat sejumlah organisasi mengeluarkan dana yang lebih besar agar dapat mengembangkan sumber daya manusianya untuk memiliki kompetensi sesuai kebutuhannya, Bangun (2012: p.254).

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Lampung. Hal ini menandakan bahwa lingkungan kerja tersebut memiliki pengaruh pada kepuasan kerja, berarti lingkungan kerja fisik dan non fisik berdampak pada kepuasan kerja para pegawai sehingga para pegawai tetap bisa menjalankan pekerjaannya. Karena apabila lingkungan kerja tergolong baik maka pegawai akan merasa nyaman dan aman ditempat kerja dan akan melakukan pekerjaan dengan baik. Menurut Sedarmayanti (2011: 26) Yuhannas 2016 lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitar dimana seseorang bekerja, metode kerja, serta pengaturan kerjanya baik secara perorangan maupun kelompok.